

BAB VI

PENUTUP

VI.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisa yang sudah dilakukan, kesimpulan yang didapatkan meliputi :

- a. Berdasarkan hasil pengkajian, ada tiga diagnosa keperawatan yang dapat ditegakkan pada Ny. E sebagai pasien kelolaan, yaitu pertama gangguan pertukaran gas b.d ketidakseimbangan ventilasi-perfusi (D.0003), bersihan jalan napas tidak efektif b.d produksi mukus (D.0001) dan ansietas b.d kebutuhan oksigen tidak terpenuhi (D.0080).
- b. Dalam penanganan asma pada pasien kelolaan dilakukan penambahan terapi non-farmakologis yaitu teknik pernapasan buteyko untuk membantu menurunkan frekuensi napas dan meningkatkan saturasi oksigen. Terapi dilakukan setelah pasien diberikan terapi farmakologis yaitu inhalasi brokodilator. Sebelum dan sesudah terapi dilakukan pemeriksaan frekuensi napas dan saturasi oksigen pada pasien, terapi dilakukan sekitar 15 menit.
- c. Penambahan terapi non-farmakologis dengan teknik pernapasan buteyko hanya dilakukan pada pasien kelolaan, sedangkan pada pasien resume tidak diberikan. Pengukuran frekuensi napas dan saturasi oksigen sebelum dan sesudah diberikannya terapi tidak hanya dilakukan pada pasien kelolaan tetapi pasien resume juga dilakukan pemeriksaan walaupun tidak diberikan intervensi.
- d. Hasil yang didapatkan setelah dilakukannya intervensi terdapat perubahan pada frekuensi napas dan saturasi oksigen pada pasien kelolaan sedangkan pada pasien resume hanya terdapat perubahan pada saturasi oksigen saja. Terjadi penurunan 3 angka pada frekuensi napas pasien kelolaan setelah dilakukannya intervensi dan peningkatan 1% pada saturasi oksigen pasien. Sedangkan pada pasien resume tidak

Riski Dwiana, 2022

ANALISA EFEKTIVITAS TEKNIK PERNAPASAN BUTEYKO UNTUK MENURUNKAN FREKUENSI NAPAS DAN MENINGKATKAN SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN DENGAN ASMA DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD TARAKAN JAKARTA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

terdapat penurunan pada frekuensi napas dan terjadi peningkatan 1% pada saturasi oksigen.

- e. Perubahan yang terjadi pada pasien resume dapat dipengaruhi pemberian bronkodilator yang sebelumnya telah diberikan. Perbedaan yang terjadi dapat dipengaruhi karena adanya perbedaan intervensi antara pasien kelolaan dan pasien resume, yaitu pengaplikasian teknik pernapasan buteyko pada pasien kelolaan. Selain itu perbedaan juga dapat terjadi karena adanya perbedaan tingkat stres pada pasien kelolaan dan pasien resume.
- f. Berdasarkan hasil data analisa tersebut, maka didapatkan kesimpulan bahwa pemberian terapi non-farmakologis dengan teknik pernapasan buteyko dapat membantu dalam penurunan frekuensi napas dan peningkatan saturasi oksigen pada pasien dengan asma di instalasi gawat darurat.

VI.2. Saran

VI.2.1. Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan hasil analisis yang telah dilakukan dapat dijadikan salah satu sumber untuk mengembangkan penelitian berikutnya. Produk yang telah dihasilkan dalam bentuk *booklet* dengan judul “TERAPI PERNAPASAN BUTEYKO UNTUK PENDERITA ASMA” juga dapat dijadikan sumber informasi dan salah satu media pembelajaran oleh mahasiswa maupun dosen di institusi pendidikan dan mengaplikasikannya di masyarakat.

VI.2.2. Bagi Ilmu Keperawatan

Disarankan penggunaan teknik pernapasan buteyko dapat dikembangkan dan digunakan pada proses keperawatan sebagai terapi non-farmakologis untuk menangani pasien dengan asma di instalasi gawat darurat. *Booklet* yang dihasilkan juga dapat dijadikan media informasi dan edukasi pada pasien.

Riski Dwiana, 2022

ANALISA EFEKTIVITAS TEKNIK PERNAPASAN BUTEYKO UNTUK MENURUNKAN FREKUENSI NAPAS DAN MENINGKATKAN SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN DENGAN ASMA DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD TARAKAN JAKARTA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.respository.upnvj.ac.id]

VI.2.3. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat memanfaatkan booklet sebagai salah satu sumber informasi terkait asma dan cara penanganannya dengan teknik non-farmakologis, sehingga mampu mencegah maupun menangani masalah asma bersamaan dengan penggunaan teknik farmakologis.

Riski Dwiana, 2022

ANALISA EFEKTIVITAS TEKNIK PERNAPASAN BUTEYKO UNTUK MENURUNKAN FREKUENSI NAPAS DAN MENINGKATKAN SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN DENGAN ASMA DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD TARAKAN JAKARTA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.respository.upnvj.ac.id]